

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
SD NEGERI GAJAHMUNGKUR 02



Disusun oleh :

Nama : Gallank Sasmita

NIM : 6102409044

Prodi : PGPJSD/S 1/FIK

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal : Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing



Drs. Cahyo Yuwono, M. Pd
NIP. 19620425 198601 1 001

Kepala Sekolah



Sri Hapsarining R, S. Pd
NIP. 19540621 197802 2 001

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes



Drs. Masugino, M. Pd.
NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas nikmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas-tugas Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SD Negeri Gajahmungkur 02. Laporan PPL 2 ini dibuat dengan maksud untuk melengkapi tugas dari mata kuliah PPL. Kiranya penyusunan laporan ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu dengan segenap kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Prof. Dr. H Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan sebagai pelindung pelaksanaan PPL
2. Drs. Masugino, M. Pd. selaku kepala pusat pengembangan PPL UNNES.
3. Drs. Cahyo Yuwono , M.Pd selaku Dosen Koordinator sekaligus Dosen Pembimbing
5. Hj. Sri Hapsarining R, S.Pd selaku Kepala SD Negeri Gajahmungkur 02
6. Hj. Sri Hapsarining R, S. Pd. selaku Koordinator Guru Pamong.
7. Joko Setiyono, S.Pd. selaku Guru Pamong.
8. Bapak dan Ibu guru serta karyawan SD Negeri Gajahmungkur 02
9. Siswa-siswi SD Negeri Gajahmungkur 02
10. Teman-teman sesama mahasiswa PPL SD Negeri Gajahmungkur 02
11. Teman-teman lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah membantu penulis selama PPL hingga terselesainya laporan ini.

Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait dan dapat diterima sebagai pelengkap persyaratan dalam menyelesaikan program PPL tahun 2012/2013, serta semoga Allah swt melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan partisipasinya dalam pelaksanaan PPL di SD Negeri Gajahmungkur 02.

Semarang , Oktober 2012
Praktikan

Gallank Sasmita

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Lampiran	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
B. Dasar Hukum	4
C. Dasar Konsepsional.....	5
D. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan.....	6
E. Status, Peserta, Bobot Kreditt, dan Tahapan.....	6
F. Persyaratan dan Tempat	6
G. Prinsip-prinsip praktik pengalaman lapangan.....	7
H. Kompetensi Guru.....	7
BAB III PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN	
A. Waktu dan Tempat	9
B. Tahapan Kegiatan.....	9
C. Materi Kegiatan.....	10
D. Proses Bimbingan	11
E. Guru Pamong dan Dosen Pembimbing	11
F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL.....	11
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	13
B. Saran.....	31
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN	

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Kegiatan Praktikan di Sekolah Latihan
2. Jadwal Mengajar Praktikan
3. Daftar Hadir Mahasiswa PPL UNNES di Sekolah Latihan
4. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
5. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
6. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar / Kependidikan
7. Kalender Pendidikan Tahun Pelajaran 2011/2012
8. Perangkat Pembelajaran
 - a) Program Tahunan
 - b) Program Semester
 - c) Rincian Minggu Efektif
 - d) Silabus
 - e) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
 - f) Kriteria Penentuan KKM
9. Daftar Nama Siswa
10. Daftar Nilai Siswa

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan Teknologi (IPTEK) menuntut adanya perubahan, diantaranya dalam bidang pendidikan yaitu peningkatan pelayanan mutu pendidikan, baik dalam praktik maupun dalam proses penyiapan tenaga kependidikan. Penyelenggaraan pendidikan yang berupa kegiatan pembelajaran minimal melibatkan dua komponen penting yaitu guru dan siswa. Untuk mencapai kegiatan pembelajaran yang maksimal diperlukan guru yang profesional. Oleh karena itu salah satu langkah untuk memenuhi tuntutan tersebut diperlukan suatu usaha menciptakan dan meningkatkan pelayanan mutu pendidikan.

Salah satu cara yang ditempuh oleh perguruan tinggi yang menciptakan calon guru adalah dengan kegiatan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan). Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa perguruan tinggi program studi kependidikan, salah satunya adalah Universitas Negeri Semarang (UNNES).

Universitas Negeri Semarang (UNNES) berusaha menghasilkan tenaga kependidikan (calon guru) dan meningkatkan mutu lulusannya dengan menjalin kerjasama dengan berbagai pihak dalam penyelenggaraan pendidikan, salah satunya dengan SD Negeri Gajahmungkur 02. Program Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin dan mengetahui tata cara sebagaimana mestinya seorang guru, untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang kegiatan PPL dan menunjang pengembangan profesionalismenya nanti dilapangan yang sebenarnya.

Dalam praktiknya, pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SD Negeri Gajahmungkur 02 Tahun Pelajaran 2012/2013 terbagi menjadi dua tahapan, yaitu PPL I merupakan observasi kepada sekolah latihan, dan PPL 2 yang bentuknya adalah praktik pengajaran langsung di kelas secara terbimbing dan

mandiri. Program kepelatihan ini merupakan bekal bagi mahasiswa sebelum menjadi seorang guru.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan ini bertujuan untuk :

1. Membentuk mahasiswa praktikan menjadi calon pendidik yang professional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yaitu kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi social, dan kompetensi professional.
2. Melatih mahasiswa praktikan agar dapat menyusun perangkat pembelajaran sebagai bekal dalam melaksanakan pembelajaran di kelas.
3. Melatih mahasiswa praktikan agar dapat melakukan kegiatan pembelajaran di kelas.

C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan
 - a. Mahasiswa menjadi lebih dewasa dalam berpikir dan dalam menghadapi segala permasalahan dalam proses pembelajaran di sekolah.
 - b. Mahasiswa dapat lebih peka terhadap kreatifitas seorang guru yang sangat dibutuhkan pada saat mengajar
 - c. Mengetahui dan melaksanakan secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan yang lain di sekolah latihan.
2. Manfaat bagi sekolah
 - a. Sekolah dapat menjalin hubungan dengan Universitas Negeri Semarang guna meningkatkan mutu pendidikan ayang ada di SD Negeri Gajahmungkur 02.
 - b. Sekolah dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan penyelenggaraan proses pembelajaran yang dapat membantu kemajuan kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan.

3. Manfaat bagi UNNES

- a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah latihan.
- b. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga memperoleh masukan tentang perkembangan kurikulum, metode, dan pengelolaan proses pembelajaran di sekolah.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan agenda kegiatan wajib dari universitas Negeri Semarang harus diikuti oleh seluruh mahasiswa yang mengambil program pendidikan sebagai program studi (Prodi). Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi aktivitas intra-kurikuler dan ekstra-kurikuler sekolah sebagai sarana pengaplikasian ilmu yang telah diperoleh selama masa perkuliahan sebelumnya. Sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam penyelenggaraan pengajaran di sekolah.

B. Dasar Hukum

Landasan pelaksanaan PPL 2 yaitu :

1. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
5. Keputusan Presiden :
 - a.No. 271 Tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang.
 - b.No. 124/M Tahun 1999 tentang perubahan-perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas.
 - c.No. 100/M Tahun 2002 tentang pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia :
 - a. No. 0114/V/1991 tentang angka kredit untuk masing-masing kegiatan bagi dosen yang mengasuh program pendidikan profesional untuk pengangkatan penetapan jabatan dan kenaikan pangkat.

- b.No. 278/O/1999 tentang organisasi dan tata kerja Universitas Negeri Semarang.
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
- a.No. 304/U/1999 tentang perubahan penggunaan nama Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menjadi Departemen Pendidikan Nasional.
- b.No. 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang.
- c.No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Dan Penilaian Hasil Belajar.
8. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang :
- a.No. 45/ O/ 2001 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
- b.No. 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas Serta Program Studi Pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
- c.No. 10/O/2003 tentang Pedoman Praktek Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.
- d.No. 25/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

C. Dasar Konseptual

- a. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan di jalur pendidikan di luar sekolah.
- b. UNNES sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari antara lain tenaga pembimbing, tenaga pengajar dan tenaga pelatih.
- c. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya membimbing peserta didik.
- d. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik.
- e. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik.

- f. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar dan tenaga pelatih, para mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

D. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mempunyai kompetensi sebagai tenaga pendidik. Kompetensi tersebut meliputi, kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

E. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang karena merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk didalam struktur program kurikulum.

Mahasiswa yang mengikutinya meliputi mahasiswa program S1, Program Diploma, Program Strata dan Program lain. Mata kuliah PPL mempunyai kredit 6 SKS dengan rincian PPL 1 = 2 SKS, PPL 2 = 4SKS. Satu SKS setara dengan 4 x 1 jam (50 menit) x 18 = 72 Jam pertemuan.

F. Persyaratan dan Tempat

Adapun syarat – syarat yang harus dipenuhi dalam menempuh praktik pengalaman lapangan (PPL), Baik PPL I maupun PPL 2 sebagai berikut :

1. Persyaratan mengikuti PPL 1 :
 - a. Telah menempuh minimal 60 SKS (lulus semua mata kuliah yang mendukung)
 - b. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan / dosen wali.
 - c. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL pada UPT PPL UNNES.

2. Persyaratan mengikuti PPL 2.
 - a. Telah menempuh minimal 110 SKS, lulus mata kuliah MKDK, SBM1 dan 2 atau Dasar Proses Pembelajaran 1 dan 2, dan mata kuliah pendukung lainnya, serta mendapat persetujuan Ketua Jurusan.
 - b. Telah mengikuti PPL 1.
 - c. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan / dosen wali.
 - d. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL 2 pada UPT PPL UNNES

Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan rektor dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai. Penempatan PPL di tentukan langsung oleh mahasiswa dengan memilih plotting yang disediakan oleh UPT PPL UNNES. Mahasiswa Praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL I sampai PPL 2.

G. Prinsip-Prinsip Praktik Pengalaman Lapangan

1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah/tempat latihan
2. PPL harus dikelola secara baik dengan melibatkan berbagai unsur Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi/Kabupaten/Kota dan sekolah latihan serta lembaga-lembaga terkait lainnya.
3. PPL yang dimaksud meliputi PPL 1 dan PPL 2, dilaksanakan secara simultan.
4. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong/petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingan.

H. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar guru profesional dalam tugasnya, adalah:

- a. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis,

kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis;

- b. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan;
- c. Menguasai materi pembelajaran;
- d. Menguasai pengelolaan pembelajaran;
- e. Menguasai evaluasi pembelajaran;
- f. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai 20 Oktober 2012 di SD Negeri Gajahmungkur 02 yang terletak di Jalan Papandayan Inpres II

B. Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan PPL tahun 2012 yang dilakukan mahasiswa praktikan di SD Negeri Gajahmungkur 02 meliputi :

1. Penerjunan

Penerjunan mahasiswa PPL di SD Negeri Gajahmungkur 02 dilaksanakan pada hari selasa tanggal 30 Juli 2012.

2. Pelaksanaan

Kegiatan PPL 2 tahun 2012 di SD Negeri Gajahmungkur 02 di dahului dengan kegiatan observasi melalui kegiatan PPL 1. Praktikan mengadakan observasi langsung baik mengenai kondisi fisik sekolah dan faktor pendukungnya serta dalam proses KBM yang dilakukan oleh guru pamong/guru mata pelajaran yang mengampu.

Mahasiswa praktikan mengamati secara langsung bagaimana guru pamong mengajar dan mengelola kelas sehingga mahasiswa praktikan bisa mengenal dan beradaptasi dengan siswa. Adapun rincian kegiatan pelaksanaan adalah

sebagai berikut :

a. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SD Negeri Gajahmungkur 02 dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 30 juli – 11Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.

b. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum melakukan pembelajaran di kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong.

c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan, guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong. Mahasiswa praktikan memiliki tugas mengajar di semua kelas mulai dari kelas 1 sampai kelas 6.

d. Penilaian PPL 2

Penilaian PPL 2 pada mata pelajaran Penjas merupakan kewenangan guru pamong mata pelajaran dan dosen pembimbing. Penilaian berdasarkan pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di lapangan.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

3. Penarikan

Penarikan mahasiswa PPL tahun 2012 SD Negeri Gajahmungkur 02 dilaksanakan pada hari Sabtu ,20 Oktober 2012.

C. Materi Kegiatan

Materi kegiatan PPL 2 meliputi :

1. Membuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong.

2. Melaksanakan praktik mengajar dengan bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
3. Mengikuti semua kegiatan yang diselenggarakan di sekolah.

D. Proses Bimbingan

Proses bimbingan praktikan dengan guru pamong dan dosen pembimbing selama kegiatan PPL berlangsung efektif dan efisien. Sebelum membuat perangkat pembelajaran praktikan berkonsultasi dulu kepada guru pamong. Selama proses pembuatan perangkat pembelajaran praktikan selalu mengkonsultasikannya kepada guru pamong. Guru pamong selalu memberi masukan-masukan agar kegiatan pembelajaran yang dilakukan praktikan bisa semakin baik. Mahasiswa praktikan juga berkonsultasi kepada dosen pembimbing mengenai permasalahan-permasalahan yang dihadapi ketika proses pembelajaran di kelas, dosen pembimbing juga memberi masukan-masukan agar proses pembelajaran semakin baik.

E. Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong untuk bidang studi Penjas yaitu bapak. Joko merupakan salah satu guru yang sudah lama mengajar di SD Negeri Gajahmungkur 02. Guru pamong sangat sabar dalam membimbing praktikan, baik dalam penyusunan perangkat pembelajaran maupun dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas.

Dosen pembimbing praktikan adalah ibu Drs. Cahyo Yuwono, M.Pd. Beliau beberapa kali datang ke SD Negeri Gajahmungkur 02 untuk membimbing dan memantau kegiatan praktikan dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Dosen pembimbing juga dengan sabar membimbing serta memberi masukan kepada praktikan.

F. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam setiap kegiatan pasti ada faktor pendukung dan factor penghambat, demikian pula pada kegiatan PPL II ini.

a. Faktor Pendukung

1. SD Negeri Gajahmungkur 02 menerima mahasiswa dengan tangan terbuka.
2. Guru pamong dapat setiap hari ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan.

3. Tersedianya beberapa buku penunjang di perpustakaan.
 4. Kedisiplinan warga sekolah yang baik.
 5. Sarana dan prasarana pendidikan yang sudah cukup memadai sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.
 6. Siswa-siswi SD Negeri Gajahmungkur 02 menerima mahasiswa praktikan mengajar di kelas, mereka bersikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari praktikan sebagaimana pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong.
- b. Faktor Penghambat
1. Praktikan masih mempunyai kekurangan dan keterbatasan, mengingat praktikan masih pada tahap belajar.
 2. Kesulitan menerapkan beberapa teori pembelajaran yang sudah dipelajari di sekolah latihan terkait dengan kondisi kelas.

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru (praktikan) meliputi merencanakan, mengaktualisasikan, dan mengevaluasi apa yang direncanakan dalam proses pembelajaran di kelas.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran yang dilakukan, antara lain:

1. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
2. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.
3. Seorang guru harus dapat menggunakan strategi pembelajaran yang tepat sehingga siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

B. Saran

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II praktikan menyarankan:

1. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.
2. SD Negeri Gajahmungkur 02 diharapkan dapat meningkatkan fasilitas, sarana, maupun prasarana yang dapat mendukung kegiatan belajar siswa sesuai tuntutan era globalisasi ini sehingga dapat meningkatkan mutu sekolah.

REFLEKSI DIRI

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya kepada kita, sehingga pratikan berhasil menyelesaikan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dengan lancar dan tidak menemui hambatan yang berarti. Kami ucapkan terima kasih kepada guru pamong, dosen pembimbing lapangan, dan semua pihak-pihak yang telah membantu terlaksananya Praktik Pengalaman Lapangan di SD Negeri Gajahmungkur 02.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 merupakan serangkaian kegiatan yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan di Universitas Negeri Semarang (Unnes). Pada PPL 2 periode 2012 ini praktikan melaksanakan PPL di SD Negeri 02 Gajahmungkur yang terletak di Kelurahan Gajahmungkur RT 04/RW 08 Kecamatan Gajahmungkur, Kabupaten Semarang. Penerimaan peserta PPL pada hari Senin, 30 juli 2012 secara resmi SD Negeri Gajahmungkur 02

Sesuai dengan laporan PPL 2, setiap mahasiswa harus membuat refleksi diri. Untuk melengkapi laporan PPL 2 tersebut, berkaitan dengan mata pelajaran **PENJAS**, refleksi diri menyangkut hal-hal sebagai berikut:

1. **Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Penjas**

A. Kekuatan Pembelajaran Penjas

Dalam pembelajaran penjas, guru dituntut untuk lebih kreatif dalam proses penyampaian materi kepada siswa-siswi dengan mehadirkan suatu proses pembelajaran yang menarik dan tidak monoton tetapi masih didalam jalur kurikulum yang mengikuti Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar.

Berdasarkan pembelajaran di kelas, guru telah menggunakan metode yang sesuai dan juga mampu menarik perhatian siswa untuk belajar Penjas. Meskipun di dalam kelas masih ada beberapa siswa yang masih kurang aktif, namun dengan digunakannya media ataupun alat peraga dapat menimbulkan keingintahuan yang lebih besar dalam diri siswa sehingga dapat menunjang pemahaman siswa dan semangat belajar siswa karena dengan menggunakan media ataupun alat peraga siswa dapat melihat contoh konkrit dari materi penjas yang telah dipelajari.

B. Kelemahan Pembelajaran Penjas

Pelajaran penjas di sekolah dasar merupakan salah satu pelajaran yang mungkin di anggap sepele bagi sebagian orang, baik orang lain maupun siswa-siswi itu sendiri sehingga dalam proses pembelajaran penjas banyak siswa yang meremehkan dalam pembelajaran tersebut, sehingga tujuan dari penjas tidak tercapai.

2. **Ketersediaan Sarana dan Prasarana**

Sarana dan prasarana pembelajaran di SD Negeri Gajahmungkur 02 cukup baik. Pada mata pelajaran Penjas tersedia lapangan untuk yang cukup panjang dan juga memiliki saran yang memadai seperti adanya bola, baik bola kecil maupun bola besar. Tersedia alat-alat olahraga lain yang menunjang pembelajaran. Selain itu, sekolah juga menyediakan LCD untuk menunjang kegiatan pembelajaran agar pembelajaran lebih menarik. Adanya buku penunjang mata pelajaran dari perpustakaan juga menunjang kegiatan pembelajaran.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong dalam pelaksanaan PPL 2 di SD Negeri Gajahmungkur 02 bisa dikatakan berkualitas, ini terlihat yang secara rutin mengadakan supervisi terhadap mahasiswa praktikan dan mengadakan pembinaan setiap saat bila praktikan membutuhkan bantuan. Guru pamong juga secara profesional membimbing praktikan dalam membuat program kerja dan dengan tangan terbuka membantu praktikan untuk mendapatkan data. Kuantitas guru pamong dalam mendampingi praktikan menunjukkan profesionalitasnya dalam mengemban tugas.

Kualitas dosen pembimbing dalam pelaksanaan PPL 2 di SD Negeri Gajahmungkur 02 baik. Dosen pembimbing mengadakan pengawasan terhadap mahasiswa praktikan PPL di SD Negeri Gajahmungkur 02, juga melakukan koordinasi terhadap seluruh kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan. Mengarahkan semua mahasiswa praktikan untuk mencapai tujuan yang hendak dicapai sesuai dengan bidang dan jurusan masing-masing.

4. Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Latihan

Pembelajaran di SD Negeri Gajahmungkur 02 ini dapat dikatakan baik karena keterlibatan guru sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran cukup baik. Guru menerapkan berbagai strategi dalam meningkatkan minat belajar siswa. Strategi tersebut disesuaikan dengan materi yang diajarkan, jadi proses KBM dapat berjalan dengan lancar dan cukup menarik perhatian siswa. Salah satunya dengan menggunakan alat peraga, dengan begitu siswa merasa lebih tertarik dan dapat melihat contoh langsung dari materi yang sedang diajarkan. Selain itu, ketersediaan sarana prasarana yang baik dalam kualitas maupun kuantitas juga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Ketrampilan guru dalam menggunakan teknologi juga dapat mendukung kualitas pembelajaran karena pembelajaran dengan media yang berhubungan dengan teknologi lebih menarik perhatian siswa.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan diri praktikan memerlukan pembinaan dari guru pamong dan dosen pembimbing. Untuk menumbuhkan kompetensi yang harus dimiliki guru tentunya tak lepas dari peran guru pamong dan dosen pembimbing. Oleh karena itu, praktikan harus aktif dalam membangun kompetensi paedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial dengan contoh-contoh yang ada di sekolah praktikan. Selain itu, permasalahan yang timbul di sekolah praktikan juga menjadi pembelajaran berharga bagi praktikan dalam meningkatkan kemampuan diri. Semakin banyak jam mengajar praktikan dalam menjalankan tugas, maka kemampuan diri praktikan semakin baik.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 2

Setelah melaksanakan PPL 2, praktikan melakukan observasi mengenai keadaan dan potensi sekolah serta dapat memahaminya sehingga dapat memberi masukan kepada sekolah bila ada kekurangan. Dan apa yang diperoleh praktikan dalam observasi tersebut dapat memberi gambaran praktikan dalam bertindak dan menempatkan diri sehingga praktikan dapat menyesuaikan diri dengan sekolah. Selain itu, praktikan dapat mengetahui karakteristik sekolah dan warga sekolah, baik secara pribadi maupun profesionalitas.

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Saran pengembangan bagi sekolah latihan

- Setiap siswa dan guru diharapkan mempertahankan hubungan kekeluargaan antara guru, siswa, dan karyawan sehingga suasana sekolah menjadi nyaman. Selain itu, profesionalitas guru dan karyawan ditingkatkan sehingga tercipta hubungan kerja yang lebih baik dan dinamis. Strategi dan model pembelajaran yang diterapkan sebaiknya lebih bervariasi sesuai dengan materi yang sedang diajarkan agar dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Saran pengembangan bagi UNNES

- Sebagai perguruan tinggi negeri, diharapkan menjaga profesionalitas dalam menjalankan tugas darma Unnes dalam mencetak tenaga pendidik profesional. Untuk itu, pengembangan fasilitas baik pengajar, pembimbing, infrastruktur, dan sarana prasarana, harus ditingkatkan.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1

RENCANA KEGIATAN MAHASISWA PPL DI SD Negeri Gajahmungkur 02

Nama : Gallank Sasmita

NIM/Prodi : 6102409024/PGPJSD

Fakultas : FIK

Sekolahan/tempat latihan : SD Negeri Gajahmungkur 02

Minggu ke	Hari dan tanggal	Kegiatan
	senin, 27-08-2012	- Halal bihalal - Meminta materi
	selasa, 28-08-2012	- Mengajar terbimbing
	rabu, 29-08-2012	- Meminta materi
	kamis, 30-08-2012	- Mengajar terbimbing
	jumat, 31-08-2012	- Senam - Jalan sehat bersama - Mengajar terbimbing
	sabtu, 1-09-2012	- Meminta materi
	senin, 3-09-2012	- Upacara bendera - Mengajar terbimbing
	selasa, 4-09-2012	- Mengajar terbimbing
	rabu, 5-09-2012	- Eks. Renang kelas 3-4
	kamis, 6-09-2012	- Mengajar terbimbing - Eks. Pramuka
	jumat, 7-09-2012	- Mengajar terbimbing - Eks. Renang 5-6
	sabtu, 8-09-2012	- Meminta materi
	senin, 10-09-2012	- Upacara bendera - Mengajar mandiri
	selasa, 11-09-2012	- Mengajar mandiri
	rabu, 12-09-2012	- Meminta materi
	kamis, 13-09-2012	- Mengajar mandiri - Eks. Pramuka
	jumat, 14-09-2012	- Senam - Jalan sehat - Mengajar mandiri
	sabtu, 15-09-2012	- Meminta materi
	senin, 17-09-2012	- Upacara bendera - Mengajar mandiri
	selasa, 18-09-2012	- Mengajar mandiri
	rabu, 19-09-2012	- Memnta materi
	kamis, 20-09-2012	- Mengajar mandiri

		- Eks. Pramuka
	jumat, 21-09-2012	- Senam - Jalan santai - Mengajar mandiri
	sabtu, 22-09-2012	- Meminta materi
	senin, 24-09-2012	- Upacara bendera - Mengajar mandiri
	selasa, 25-09-2012	- Mengajar mandiri
	rabu, 26-09-2012	- Meminta materi
	kamis, 27-09-2012	- Mengajar mandiri
	jumat, 28-09-2012	- Mengajar mandiri
	sabtu, 29-09-2012	- Meminta materi
	senin, 1-10-2012	- Mengajar mandiri - Upacara bendera
	selasa, 2-10-2012	- Mengajar mandiri
	rabu, 3-10-2012	- Eks. Renang 3-4
	kamis, 4-10-2012	- Mengajar mandiri - Pramuka
	jumat, 5-10-2012	- Senam bersama - Mengajar mandiri - Eks. Renang kelas 5-6
	sabtu, 6-10-2012	- meminta materi
	senin, 8-10-2012	- Upacara bendera - Mengajar mandiri
	selasa, 9-10-2012	- Mengajar mandiri - Penyusunan laporan PPL
	rabu, 10-10-2012	- Mengupload laporan PPL
	kamis, 11-10-2012	- Persiapan lomba - Eks. Renang
	jumat, 12-10-2012	- Pelaksanaan lomba
	sabtu, 13-10-2012	- Persiapan penarikan PPL
	senin, 15-10-2012	
	selasa, 16-10-2012	
	rabu, 17-10-2012	
	kamis, 18-10-2012	
	jumat, 19-10-2012	
	sabtu, 20-10-2012	

Lampiran 2

RENCANA PROGRAM MENGAJAR PGPJSD

SD GAJAHMUNGKUR 02

Nama Mahasiswa	Hari dan tanggal			
	Senin 27-8-12	Selasa 28-8-12	Kamis 30-8-12	Jumat 31-8-12
Gallank Sasmita		Kelas 3	Kelas 5	Kelas 1
Rian Chandra R.S		Kelas 3	Kelas 5	Kelas 1

Nama Mahasiswa	Hari dan tanggal			
	Senin 3-9-12	Selasa 4-9-12	Kamis 6-9-12	Jumat 7-9-12
Gallank Sasmita	Kelas 6		Kelas 5	
Rian Chandra R.S		Kelas 4		Kelas 2

Nama Mahasiswa	Hari dan tanggal			
	Senin 10-9-12	Selasa 11-9-12	Kamis 13-9-12	Jumat 14-9-12
Gallank Sasmita		Kelas 3		Kelas 1
Rian Chandra R.S	Kelas 6		Kelas 5	

Nama Mahasiswa	Hari dan tanggal			
	Senin 17-9-12	Selasa 18-9-12	Kamis 20-9-12	Jumat 21-9-12
Gallank Sasmita	Kelas 6		Kelas 5	
Rian Chandra R.S		Kelas 3		Kelas 1

Nama Mahasiswa	Hari dan tanggal			
	Senin 24-9-12	Selasa 25-9-12	Kamis 27-9-12	Jumat 28-9-12
Gallank Sasmita		Kelas 4		Kelas 2
Rian Chandra R.S	Kelas 6		Kelas 5	

Nama Mahasiswa	Hari dan tanggal			
	Senin 1-10-12	Selasa 2-10-12	Kamis 4-10-12	Jumat 5-10-12
Gallank Sasmita	Kelas 6		Kelas 5	
Rian Chandra R.S		Kelas 4		Kelas 2

Nama Mahasiswa	Hari dan tanggal			
	Senin 8-10-12	Selasa 9-10-12	Kamis 11-10-12	Jumat 12-10-12
Gallank Sasmita		Kelas 3		
Rian Chandra R.S	Kelas 6			

UJIAN

Nama Mahasiswa	Tanggal	Mata Pelajaran	Kelas
Gallank Sasmita NIM. 6102409024	5 Oktober 2012	Penjas Orkes	2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

TERBIMBING

SD NEGERI GAJAHMUNGKUR 02



Disusun oleh :

Nama : Gallank Sasmita

NIM : 6102409044

Prodi : PGPJSD/S 1/FIK

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah	: SD NEGERI GAJAHMUNGKUR 02
Mata Pelajaran	: Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan
Kelas/Semester	: V (lima) / 1 (satu)
Standar Kompetensi	: 1. Mempraktekkan gerak dasar ke dalam permainan sederhana dan olah raga serta nilai-nilai yang terkandung didalamnya
Kompetensi Dasar	: 1.1 Mempraktekkan gerak dasar dalam permainan bola kecil sederhana dengan peraturan yang dimodifikasi, serta nilai kerjasama tim, sportifitas dan kejujuran
Alokasi Waktu	: 4 x 35 menit

A. Tujuan Pembelajaran

- a. Siswa dapat melakukan gerakan
 - Melambungkan bola
 - Melempar bola
 - Menangkap bola
 - Memukul bola
 - Berlari
- b. Siswa dapat bermain rounders dengan peraturan yang sederhana atau dimodifikasi

- ❖ **Karakter siswa yang diharapkan :** Disiplin (*Discipline*)
Tekun (*diligence*)
Tanggung jawab (*responsibility*)
Ketelitian (*carefulness*)
Kerja sama (*Cooperation*)
Toleransi (*Tolerance*)
Percaya diri (*Confidence*)
Keberanian (*Bravery*)

B. Materi Pembelajaran

- a. Permainan Rounders
 - Melambungkan bola
 - Melempar bola
 - Menangkap bola
 - Memukul bola
 - Berlari
- b. Bermain rounders dengan peraturan yang sederhana atau dimodifikasi

C. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Demonstrasi
- Penugasan
- Latihan
- Tanya jawab

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan 1

▪ **Kegiatan Awal:**

Dalam kegiatan Awal, guru:

- ☞ Berbaris, berdoa, presensi, apersepsi, dan pemanasan Inti
- ☞ Memberikan motivasi
- ☞ Melambungkan bola menggunakan tangan kanan dan kiri

▪ **Kegiatan Inti:**

▪ *Eksplorasi*

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ Melambungkan bola dengan berbagai arah dan kecepatan berpasangan atau perorangan
- ☞ Menjelaskan dan mempraktekkan peraturan main yang terdapat dalam permainan kasti
- ☞ Mendemonstrasikan tehnik kerjasama dan permainan yang sportivitas
- ☞ melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan
- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan.

- ***Elaborasi***

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ Melakukan gerakan melambungkan/melempar bola tanpa bola dengan hitungan
- ☞ Melakukan lempar tangkap dari berbagai arah dan kecepatan : melempar bola lurus, melempar bola lambung, melempar menyusur tanah dilakukan secara berpasangan
- ☞ Melakukan kompetisi melempar bola kasti yang dilakukan berkelompok
- ☞ Melakukan gerakan memukul bola dengan hitungan
- ☞ Memukul bola yang di lambungkan sendiri
- ☞ Memukul bola yang dilambungkan oleh orang lain
- ☞ Membagi kelompok yang seimbang untuk persiapan main
- ☞ Bermain kasti dengan peraturan yang dimodifikasi
- ☞ Bermain kasti / pemantapan
- ☞ memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;
- ☞ memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;
- ☞ memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif;
- ☞ memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar;
- ☞ memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok;
- ☞ memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok;
- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan pameran, turnamen, festival, serta produk yang dihasilkan;

- ***Konfirmasi***

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

- **Kegiatan Penutup**

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ Pendinginan, berbaris, tugas-tugas, evaluasi, proses pembelajaran, berdoa dan bubar

E. Sumber Belajar

- Buku Penjasorkes SD

- Buku referensi bermain rounders
- Tim Abdi Guru
- Bola tennis
- Bola plastik
- Peluit
- kardus

F. Penilaian


Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan gerakan: • Melambungkan bola • Melempar bola • Menangkap bola • Berlari 	Test lisan	Test praktik	Praktikkanlah memukul bola

1. Rubrik Penilaian

RUBRIK PENILAIAN
UNJUK KERJA PERMAINAN ROUNDERS

ASPEK YANG DINILAI	KUALITAS GERAK			
	1	2	3	4
1. Melambungkan bola 2. Melempar bola 3. Menangkap bola 4. Memukul bola 5. Berlari 6. Bermain Rounders				
JUMLAH				
JUMLAH SKOR MAKSIMAL				

FORMAT KRITERIA PENILAIAN

 **PRODUK (HASIL DISKUSI)**

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

 **PERFORMANSI**

No.	Aspek	Kriteria	Skor
-----	-------	----------	------

1.	Pengetahuan	* Pengetahuan	4
		* kadang-kadang Pengetahuan	2
		* tidak Pengetahuan	1
2.	Praktek	* aktif Praktek	4
		* kadang-kadang aktif	2
		* tidak aktif	1
3.	Sikap	* Sikap	4
		* kadang-kadang Sikap	2
		* tidak Sikap	1

Semarang, 4 September 2012

Guru Pamong

Guru Praktikan,

Joko Setiyono, S.Pd

NIP: 19680728200312 1002

GallanKSasmita

NIM: 6102409044

Mengetahui,

Kepala Sekolah SD N 02 Gajahmungkur

Hj. Sri Hapsarining R, S.Pd

NIP: 19540621 197802 2 001

MEDIA PEMBELAJARAN

Permainan Rounders



Rounders adalah permainan bola kecil dengan teknik dasar yang hampir sama dengan permainan kasti yaitu melempar, menangkap, dan memukul ditambah dengan ketrampilan mengetik dan menghindari sentuhan bola.

A. Istilah Alam Permainan Rounders

Ball : Bola yang dilemparkan pelambung salah, yaitu bola tidak berada di atas tempat untuk memukul.

Strike : Bola yang dilemparkan pelambung benar, yaitu bola yang dilemparkan meluncur di atas tempat pemukul antara lutut dan bahu pemukul.

Out : Bola yang dipukul jatuh di luar garis batas pelari.

Base : Tempat hinggap bagi seorang pemukul atau pelari.

Pitcher : Pelambung, dari regu jaga.

Catcher : Penangkap bola/penjaga belakang dari regu jaga.

Home Base : Base tempat memukul bola.

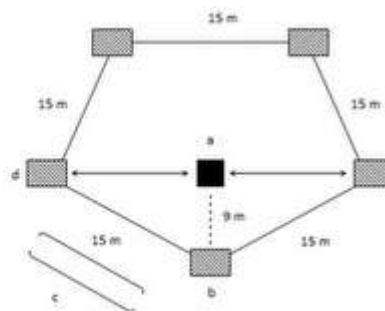
Mengetik : Mematikan lawan dengan cara menyentuh bola.

Membakar : Mematikan lawan dengan memegang bola sebelum pemain sampai di base.

Home Run : Pemukul dengan pukulannya sendiri dapat kembali ke ruang bebas secara langsung.

B. Lapangan Rounders

KETERANGAN	
a	: tempat pitcher
b	: tempat catcher
c	: ruang tunggu
d	: home base



C. Pemain Dalam Rounders

Pelambung (Pitcher)→

Pitcher adalah pemain yang bertugas melempar bola kepada pemukul. ♣

Bola harus dilemparkan dengan kuat, cepat dan tepat berada di atas home base. ♣

Untuk mendapatkan lemparan bola yang keras dan cepat, pitcher harus melemparkan bola dengan ayunan penuh.♣

Penangkap/penjaga (Catcher)→

Catcher adalah penangkap belakang yaitu salah seorang penjaga yang ditugaskan khusus menangkap bola di belakang home base.♣

Pemukul (Batter)→

Ketentuan bagi pemukul (batter) adalah sebagai berikut :♣

1. Pemukul harus berlari jika :
 - a. Hasil pukulan pertama strike (baik)
 - b. Pukulan ketiga tidak kena tetapi wasit mengatakan strike (baik)
 - c. Pelari waktu lari menuju base dihalang-halangi oleh penjaga, maka pemukul bebas menuju base yang telah ditentukan oleh wasit.

Jika pitcher sudah empat kali melambungkan bola salah dan tidak dipukul, maka pemukul dipersilahkan melakukan free walk.

2. Bola baik (strike) meskipun :
 - a. Dipukul kena atau tidak kena oleh pemukul.
 - b. Tidak dipukul oleh pemukul.
 - c. Dipukul salah (out/keluar) oleh si pemukul.
3. Bola diangkap mati jika :
 - a. Bola hilang.
 - b. Bola sudah dipegang oleh pitcher dan siap dilemparkan kepada pemukul.
 - c. Bola out

Pada waktu bola mati, semua pelari tidak boleh meninggalkan base yang ditempati.

4. Pelari dianggap mati jika :
 - a. Pada waktu lari tidak menginjak base.
 - b. Melewati pelari yang ada di depannya.
 - c. Jika base yang dituju telah dibakar oleh penjaga.
 - d. Mengganggu penjaga yang sedang menangkap bola.

D. Cara Mematikan Lawan

Cara mengetik yaitu dengan menyentuhkan bola ke tubuh pemain pemukul sebelum dia mencapai base.♣

Cara membakar yaitu dengan menginjakkan kaki pada base yang dituju pelari sambil memegang bola.♣

E. Cara Bermain

1. Permainan rounders dimainkan oleh 2 regu, dimana tiap regu terdiri atas 12 pemain dengan 6 pemain cadangan.
2. Sebelum permainan dimulai, dilakukan undian. Regu yang memenangkan undian berhak memilih menjadi regu pemukul atau regu jaga.
3. Pemukul diberi kesempatan memukul sebanyak 3 kali, jika pukulan pertama atau kedua baik, ia harus lari menuju base.

4. Urutan memukul sesuai dengan normor yang telah ditentukan.
5. Pemukul di belakangnya tidak boleh mendahului pemukul di depannya.
6. Setiap base hanya boleh diisi oleh satu pemain saja.
7. Setiap regu pemukul berpindah base, regu jaga boleh mematikan.
8. Cara mendapatkan angka :
 - Setiap base yang dilewati pemain mendapat angka 1.♣
 - Jika dibakar atau terkena tik tidak mendapat nilai pada base itu.♣
 - Jika dapat kembali ke ruang tunggu dengan pukulan sendiri dan setiap base selamat maka akan mendapat angka 6.♣

Soal

1. Bagaimana posisi kaki saat menangkap bola yang menyusur tanah ?
2. Tujuan diletakkannya salah satu pemain dibelakang pemukul ?
3. Bagaiman cara mematikan lawan pada permaian ini ?
4. Gerakan apa saja yang ada dalam permainan kasti?

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

MANDIRI

SD NEGERI GAJAHMUNGKUR 02



Disusun oleh :

Nama : Gallank Sasmita

NIM : 6102409044

Prodi : PGPJSD/S 1/FIK

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SD NEGERI GAJAHMUNGKUR 02
Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
Kelas/Semester : 1 (satu)/ I (Satu)
Pertemuan ke : 7 (tujuh)
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Standar Kompetensi: .

3 Mempraktikkan senam lantai sederhana tanpa alat dan nilai yang terkandung di dalamnya

B. Kompetensi Dasar:

3.2 Mempraktikkan gerak keseimbangan dinamis tanpa alat, serta nilai percaya diri dan disiplin

C. Tujuan Pembelajaran :

- Siswa mampu melakukan latihan keseimbangan
- Melatih percaya diri

Karakter siswa yang diharapkan :

- Disiplin (*Discipline*)
- Tekun (*diligence*)
- Tanggung jawab (*responsibility*)
- Ketelitian (*carefulness*)
- Kerja sama (*Cooperation*)
- Toleransi (*Tolerance*)
- Percaya diri (*Confidence*)
- Keberanian (*Bravery*)

D. Materi Ajar (Materi Pokok):

- Keseimbangan dinamis
- Melakukan gerakan meniti tali
- Melakukan gerakan memutar ban bekas
- Melakukan gerakan mengitari bak lompat jauh

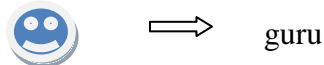
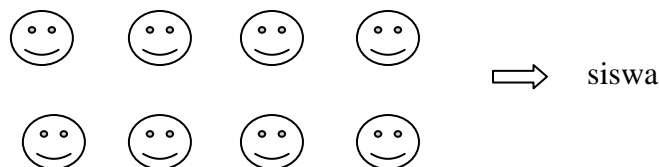
E. Metode Pembelajaran:

- Ceramah
- Demonstrasi
- Praktek

F. Langkah-langkah Pembelajaran :

Kegiatan Awal:

- ☞ Siswa dibariskan menjadi empat barisan



- ☞ Mengecek kehadiran siswa
- ☞ Menegur siswa yang tidak berpakaian lengkap
- ☞ Melakukan gerakan pemanasan yang berorientasi pada kegiatan inti
- ☞ Mendemonstrasikan materi inti yang akan dilakukan/dipelajari

Kegiatan Inti:

▪ *Eksplorasi*

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ Siswa mampu melakukan latihan keseimbangan
- ☞ melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan
- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di lapangan.

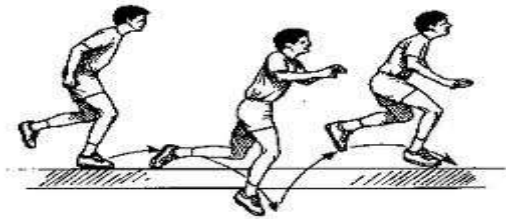
▪ **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ Melakukan gerakan keseimbangan berjalan di atas garis /tali

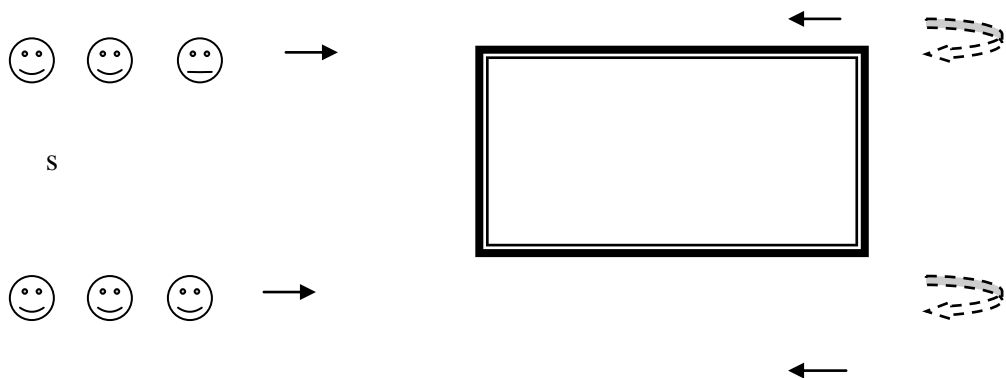


- ☞ Melakukan gerakan mengangkat satu kaki sambil melompat ke depan



- ☞ Melakukan gerakan memutar ban dan tidak jatuh
Siswa berjalan diatas ban bekas dan mengitarinya beberapa kali

- ☞ Melakukan gerakan mengelilingi bak lompat jauh
Anak berjalan mengelilingi bak lompat jauh yang lebarnya mungkin hanya 15cm untuk melatih keseimbangan dinamis



▪ **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

Kegiatan Akhir / Penenangan

Dalam kegiatan Akhir / Penenangan, guru:

- ☞ Siswa di kumpulkan mendengarkan penjelasan dari guru tentang materi yang telah dilakukan/ diajarkan
- ☞ Memperbaiki tentang kesalahan-kesalahan gerakan

G. Alat dan Sumber Belajar:


1. Buku Penjaskes kls. 1
2. Pluit
3. Ban bekas
4. Kapur

H. Penilaian:

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
Melakukan variasi gerakan keseimbangan dengan dinamis/ bergerak Melakukan gerakan berdiri dengan satu kaki	Non Tes	Tes Keterampilan- /Perbuatan Soal Praktek	<ul style="list-style-type: none"> • Praktekkan variasi gerakan keseimbangan dengan dinamis bergerak • Praktekkan berdiri dengan satu kaki

FORMAT KRITERIA PENILAIAN

 **PRODUK (HASIL DISKUSI)**

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

 **PERFORMANSI**

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	* Pengetahuan	4
		* kadang-kadang Pengetahuan	2
		* tidak Pengetahuan	1
2.	Praktek	* aktif Praktek	4
		* kadang-kadang aktif	2
		* tidak aktif	1
3.	Sikap	* Sikap	4
		* kadang-kadang Sikap	2
		* tidak Sikap	1

Semarang, 27 September 2012

Guru Pamong

Guru Praktikan

Joko Setiyono, S.Pd

NIP: 19680728200312 1002

Gallank Sasmita

NIM: 6102409044

Mengetahui,

Kepala Sekolah SD Negeri 02 Gajahmungkur

Hj. Sri Hapsarining R, S.Pd

NIP: 19540621 197802 2 001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

UJIAN PPL 2

SD NEGERI GAJAHMUNGKUR 02



Disusun oleh :

Nama : Gallank Sasmita

NIM : 6102409044

Prodi : PGPJSD/S 1/FIK

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Nama Sekolah : SD NEGERI GAJAHMUNGKUR 02
Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
Kelas/Semester : 2(dua)/ I (Satu)
Pertemuan ke : 8 (delapan)
Alokasi Waktu : 3 x 30 Menit

A. Standar Kompetensi:

1. Mempraktikkan variasi gerak dasar melalui permainan dan aktivitas jasmani, dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya

B. Kompetensi Dasar:

- 1.1 Mempraktikkan gerak dasar jalan, lari, lompat yang bervariasi dalam permainan yang menyenangkan dan nilai kerjasama, toleransi, kejujuran, tanggungjawab, menghargai lawan dan menghargai diri sendiri

C. Tujuan Pembelajaran :

- Siswa dapat melakukan gerakan dasar berjalan
- Siswa dapat melakukan gerakan dasar berlari
- Siswa dapat melakukan gerak dasar melompat
 - ❖ Karakter siswa yang diharapkan :
 - ❖ Disiplin (*Discipline*)
 - ❖ Tekun (*diligence*)
 - ❖ Tanggung jawab (*responsibility*)
 - ❖ Ketelitian (*carefulness*)
 - ❖ Kerja sama (*Cooperation*)
 - ❖ Toleransi (*Tolerance*)
 - ❖ Percaya diri (*Confidence*)
 - ❖ Keberanian (*Bravery*)

D. Materi Ajar (Materi Pokok):

- Pola gerak lokomotor dalam bentuk permainan

E. Metode Pembelajaran:

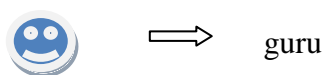
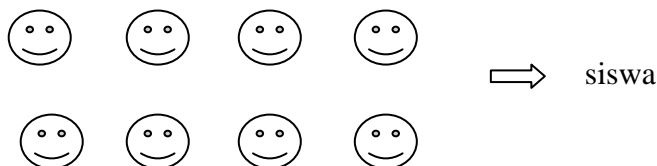
- Ceramah
- Demonstrasi
- Praktek

F. Langkah-langkah Pembelajaran :

Kegiatan Awal:

Apresepsi/ Motivasi

- ☞ Siswa dibariskan menjadi empat barisan



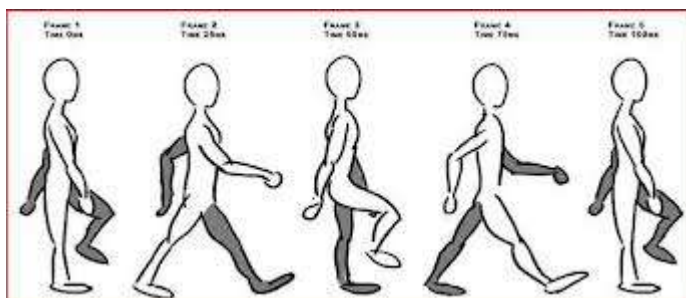
- ☞ Mengecek kehadiran siswa
- ☞ Menegur siswa yang tidak berpakaian lengkap
- ☞ Melakukan gerakan pemanasan yang berorientasi pada kegiatan inti
- ☞ Mendemonstrasikan materi inti yang akan dilakukan/dipelajari

Kegiatan Inti:

▪ **Eksplorasi**

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

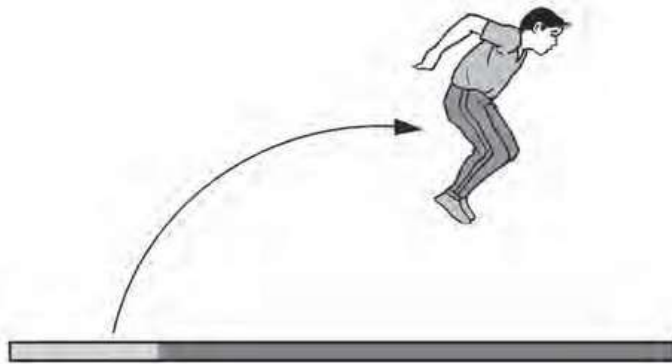
- ☞ Mencontohkan gerakan dasar berjalan



☞ mencontohkan gerakan dasar berlari



☞ mencontohkan gerak dasar melompat

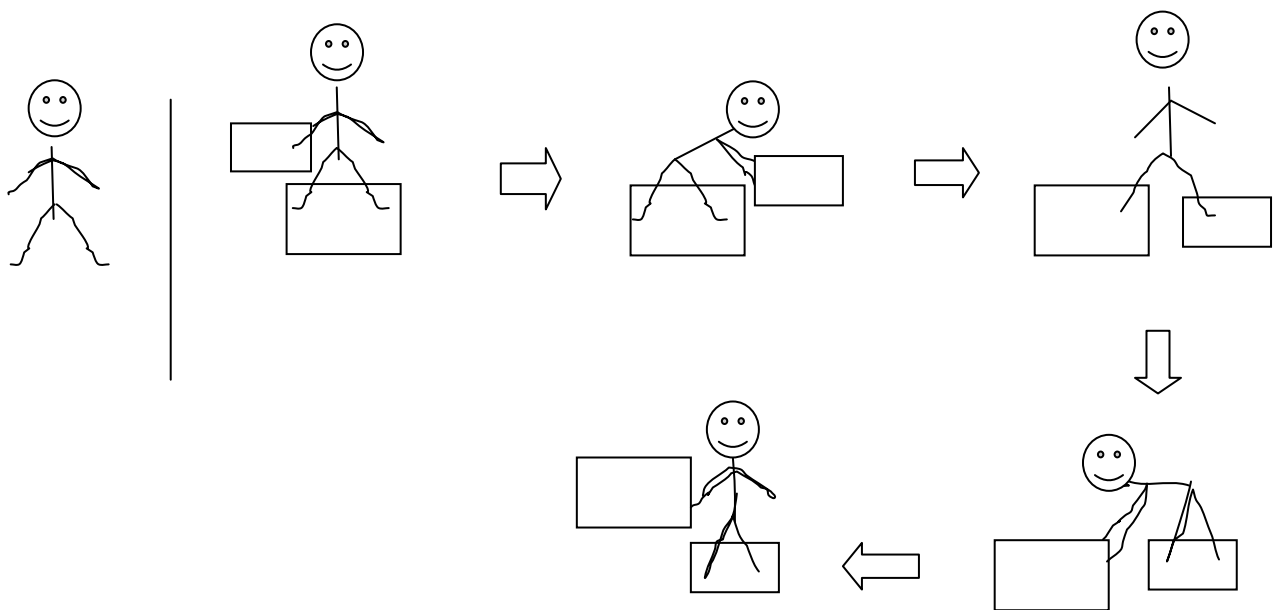


- ☞ melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan
- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di lapangan.

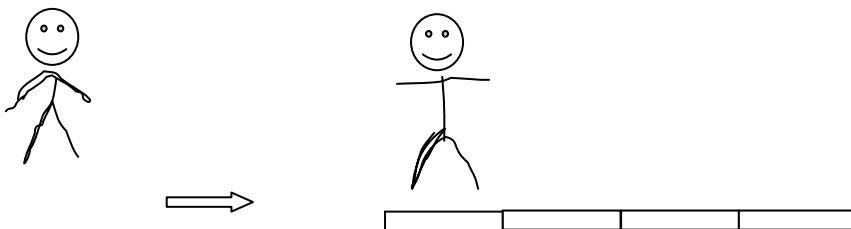
▪ **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi, siswa:

- ☞ Melakukan gerakan jalan di tempat, jalan cepat, melompat ke depan, melompat sambil berputar dan melompat di tempat
- ☞ Berjalan merubah arah maju, mundur, samping dengan isyarat dalam bentuk lomba
- ☞ Melakukan gerakan berjalan menggunakan kardus



- ☞ Melakukan gerakan berjalan keseimbangan



- ☞ Mengkombinasikan gerakan berjalan diatas kardus dan keseimbangan dalam satu rangkaian

▪ **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

Kegiatan Akhir / Penenangan

Dalam kegiatan Akhir, guru:

- ☞ Siswa di kumpulkan mendengarkan penjelasan dari guru tentang materi yang telah dilakukan/ diajarkan
- ☞ Memperbaiki tentang kesalahan-kesalahan gerakan

G. Alat dan Sumber Belajar:

1. Buku Penjaskes kls. 2
2. Pluit
3. Kardus
4. Kapur
5. Lapangan yang siap dipakai
6. Sedotan
7. Karet

H. Penilaian:

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
<ul style="list-style-type: none">• Melakukan variasi gerak jalan, lari, lompat ke berbagai arah.• Berjalan dan berlari merubah arah dengan isyarat peluit• Mengkombinasikan gerak, jalan, lari dan lompat	Non Tes	Tes Keterampilan /Perbuatan Soal Praktek	<ul style="list-style-type: none">• Praktekkan variasi gerak jalan, lari, lompat ke berbagai arah.• Jelaskanlah berjalan dan berlari merubah arah dengan isyarat• Jelaskanlah mengkombinasikan gerak, jalan, lari dan lompat• Jelaskanlah berlari dengan alat tongkat berkelompok

FORMAT KRITERIA PENILAIAN

PRODUK (HASIL DISKUSI)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

 **PERFORMANSI**

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	* Pengetahuan	4
		* kadang-kadang Pengetahuan	2
		* tidak Pengetahuan	1
2.	Praktek	* aktif Praktek	4
		* kadang-kadang aktif	2
		* tidak aktif	1
3.	Sikap	* Sikap	4
		* kadang-kadang Sikap	2
		* tidak Sikap	1

Semarang, 5 Oktober 2012

Guru Pamong

Guru Praktikan,

Joko Setiyono, S.Pd

NIP: 19680728200312 1002

Gallank Sasmita

NIM: 6102409044

Mengetahui

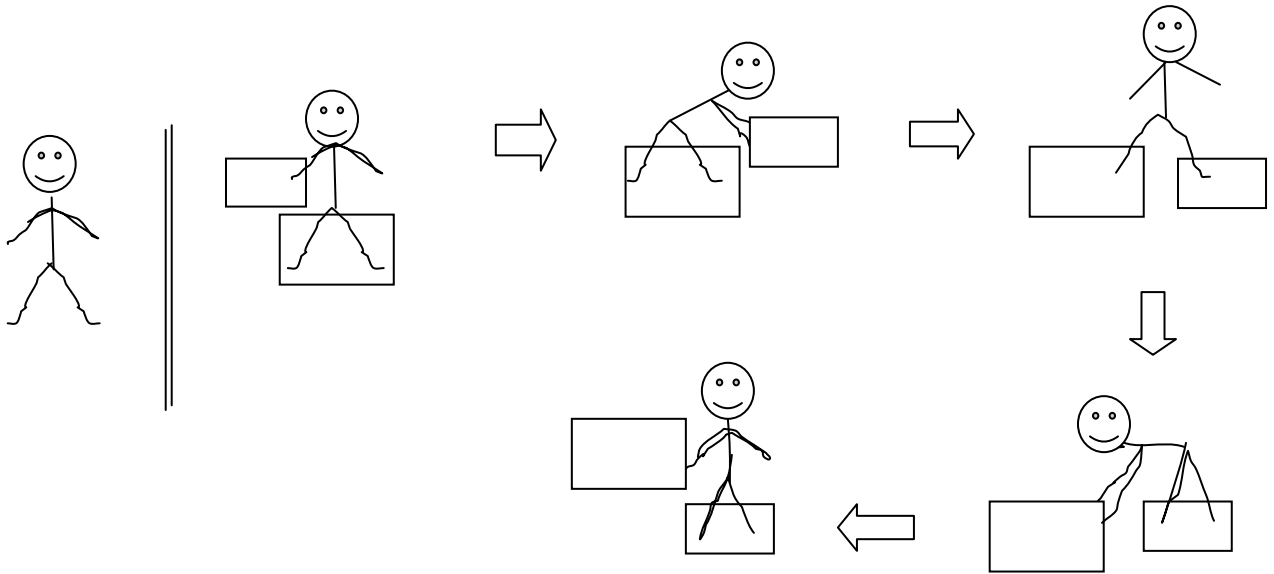
Kepala Sekolah SD Negeri 02 Gajahmungkur,

Hj. Sri Hapsarining R, S.Pd

NIP: 19540621 197802 2 001

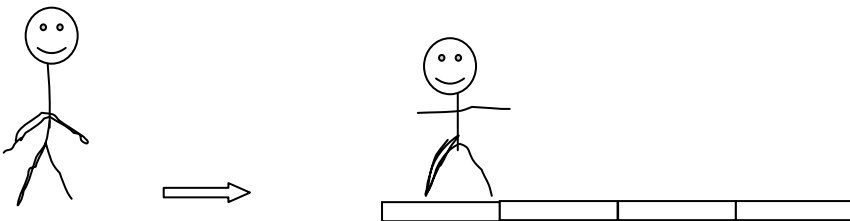
Media Pembelajaran

Berjalan dengan kardus :



Siswa melakukan gerakan berjalan di atas kardus yang telah disediakan guru dengan menggunakan melibatkan 2 kardus sebagai alas injakan yang akan dipake oleh siswa untuk berjalan.

Berjalan keseimbangan :



siswa berjalan meniti kardus dengan lebar ± 10 cm dengan seimbang dan tidak berjalan keluar dari kardus sampai garis finis.

Permainan Kombinasi berjalan,lari, melompat :

